



## UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BLIGOREJO MELALUI KEGIATAN PENEBARAN BENIH IKAN DI PERAIRAN UMUM

Nur Fadhilah Adimahsyaf<sup>1)</sup>, Tri Yusufi Mardiana<sup>2)</sup>, Muhammad Zayyaan Ikbaar<sup>3)</sup>,  
Aisya Lutfiana<sup>4)</sup>, Intan Zakiyah<sup>5)</sup>, Nashir Maulana<sup>6)</sup>, Andias Varel<sup>7)</sup>, Novi Aryanti<sup>8)</sup>,  
Lutfi Alawiyah<sup>9)</sup>, Windy Syamsi Apriliani<sup>10)</sup>, Rizqi Agus Prananda<sup>11)</sup>, Rakha Wisam Winanto<sup>12)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12)</sup> Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Pekalongan, Indonesia

### Abstract

Bligorejo village is one of the villages in Doro sub-district, Pekalongan district. Bligorejo Village also has a small river/stream where the water flows from the Petung area. The river that passes through Bligorejo village, Doro District, Pekalongan Regency, is widely used by local residents as a source of agricultural irrigation and for household purposes. Activities in the fisheries sector are still rarely carried out in Bligorejo Village. However, fishing with electric shock fishing gear that is not environmentally friendly often occurs and can damage the ecosystem and reduce fish stocks in the waters. Therefore, efforts are needed to improve the aquatic ecosystem and increase fish stocks in the waters of Bligorejo village appropriately. This service activity aims to restocking, namely replenishing fish stocks in the Bligorejo river. The stages of this activity start from planning, location survey, purchasing fish seeds, as well as the activity implementation stage. The result of this community service activity was the distribution of 1,000 tilapia fish seeds in public waters in the form of rivers in Bligorejo village. The hope of this fish seed distribution activity is that it can become a source of food and income for the people of Bligorejo Village

**Keywords:** River, Seed, Tilapia, Bligorejo, Ecosystem

### Abstrak

Desa Bligorejo salah satu desa yang berada di kecamatan Doro, kabupaten Pekalongan. Desa Bligorejo juga memiliki sungai kecil / kali dimana aliran airnya bersumber dari daerah Petung. Sungai yang melewati desa Bligorejo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, banyak dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai sumber pengairan pertanian, dan keperluan rumah tangga. Kegiatan di sektor perikanan masih jarang dilakukan di Desa Bligorejo. Namun penangkapan ikan dengan alat tangkap setrum listrik yang tidak ramah lingkungan kerap terjadi dan dapat merusak ekosistem serta menurunkan stok ikan di perairan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya untuk memperbaiki ekosistem perairan dan meningkatkan stok ikan di perairan desa Bligorejo secara tepat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk restocking yaitu mengisi kembali stok ikan pada sungai Bligorejo. Tahapan kegiatan ini dimulai dari perencanaan, survey lokasi, pembelian benih ikan, serta tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terlaksananya penebaran benih ikan nila sebanyak 1.000 benih di perairan umum berupa sungai di desa Bligorejo. Harapan dari kegiatan penebaran benih ikan ini agar dapat menjadi sumber pangan dan pendapatan bagi masyarakat Desa Bligorejo.

**Kata Kunci:** Sungai, Benih, Nila, Bligorejo, Ekosistem



## LATAR BELAKANG

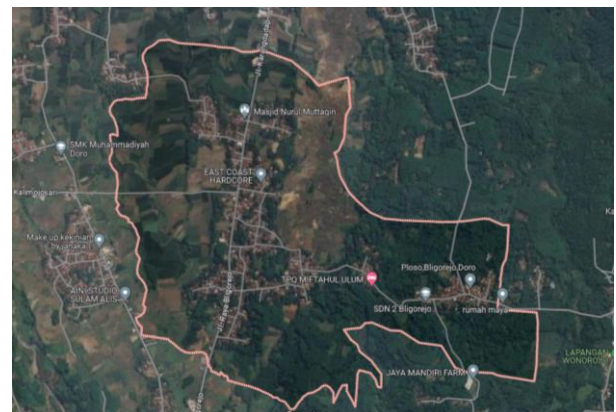
Desa Bligorejo adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Doro, kabupaten Pekalongan. Secara geografis Desa Bligorejo merupakan dataran rendah pada ketinggian 142 mdpl dengan curah hujan rata-rata 10 mm/tahun dan suhu udara rata-rata 28° C. Desa Bligorejo memiliki luas wilayah 306,371 Ha, yang terdiri dari tanah sawah 133 Ha, tanah kering 105 Ha dan lainnya (jalan, sungai dan lain-lain) 68,371 Ha. Desa Bligorejo terdiri dari enam dukuh yaitu Dukuh Kalikiro, Dukuh Transan, Dukuh Bligo, Dukuh Regenan, Dukuh Ploso, dan Dukuh Condongmlati.

Mata pencaharian masyarakat Desa Bligorejo diantaranya petani, buruh tani, buruh harian lepas, pedagang, dan pegawai. Pemasukan utama penduduk Desa salah satunya berasal dari sektor perkebunan dan UMKM dibidang konveksi. Desa Bligorejo juga memiliki beberapa situs salah satunya Belik Sicoet. Belik merupakan mata air kecil yang umumnya muncul di tebing-tebing sungai, atau di lekukan lembah kecil baik di tengah ladang maupun di celah bongkahan batu-batu cadas.

Mata air merupakan munculnya air tanah ke permukaan tanah (Erwan et al., 2022). Mata air banyak memiliki manfaat antara lain untuk air minum, irigasi, perikanan dan pariwisata. Selain adanya mata air kecil, Desa Bligorejo juga memiliki sungai kecil / kali dimana aliran airnya bersumber dari daerah Petung. Menurut Indra W (2015), sungai merupakan salah satu perairan dengan ciri-ciri memiliki arus yang mengalir dari hulu ke hilir hingga muara. Sungai sebagai ekosistem akuatik yang memiliki perana penting dalam daur hidrologi yang berfungsi sebagai daerah tangkapan air bagi daerah disekitarnya. Manusia yang tinggal di sekitarnya sangat bergantung pada keberadaan sungai tersebut dan memanfaatkannya sebagai sumber kehidupan seperti untuk minum, pengairan pertanian, perikanan dan kegiatan lainnya. Kualitas air sungai dipengaruhi oleh faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam meliputi hujan deras, banjir, musim kemarau, dan lain sebagainya. Faktor tersebut berdampak pada luapan, kekeruhan, dan kekeringan.

Sedangkan faktor manusia meliputi pembuangan limbah dari aktivitas industri, pertanian, maupun rumah tangga.

Sungai yang melewati desa Bligorejo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, banyak dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai sumber pengairan pertanian, dan keperluan rumah tangga. Kegiatan di sektor perikanan masih jarang dilakukan di Desa Bligorejo. Namun penangkapan ikan dengan alat tangkap setrum listrik yang tidak ramah lingkungan kerap terjadi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan populasi ikan di perairan. Jika saja sumber air yang tersedia mampu dimanfaatkan secara optimal pada sektor perikanan, akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan gizi dan ekonomi masyarakat desa Bligorejo. Peta lokasi desa Bligorejo dapat dilihat pada Gambar 1



**Gambar 1.** Lokasi Desa Bligorejo

Berdasarkan uraian diatas, dilakukannya pengabdian masyarakat melalui kegiatan restocking di desa Bligorejo bertujuan untuk pemberdayaan kepada masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya perairan di desa Bligorejo, dan memulihkan sumberdaya ikan. Kegiatan restocking dilakukan sebagai wujud perhatian dari akademisi khususnya bidang perikanan sebagai pengembangan kegiatan perikanan dalam memberikan kesempatan dan keterlibatan masyarakat Desa Bligorejo dalam pengelolaan sumberdaya perairan.



## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penebaran benih ikan di perairan umum di desa Bligorejo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Juli 2024. Benih ikan yang ditebar menggunakan benih ikan nila ukuran 4-6 sebanyak 1.000 ekor, yang berasal dari Balai Benih Ikan Sojomerto, Batang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Unikal bekerja sama dengan aparat desa dan BBI Sojomerto-Batang, serta masyarakat desa Bligorejo.

Kegiatan penebaran benih ikan di perairan umum dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya tahap perencanaan, survey lokasi, pengambilan benih ikan, pelaksanaan kegiatan penebaran benih ikan. Tahap perencanaan dimulai dengan merancang konsep kegiatan, menentukan jenis, jumlah, dan tempat pengambilan ikan yang akan ditebar. Selanjutnya tahapan survey lokasi, dilakukan dengan meminta izin kepada Kepala Desa Bligorejo dan meninjau langsung lokasi rencana penebaran benih ikan. Tahap ketiga yaitu pengambilan benih ikan dari BBI Sojomerto Batang. Tahapan terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan penebaran. Kegiatan ini didampingi langsung Kepala Desa Bligorejo dan beberapa masyarakat desa. Tahapan kegiatan penebaran benih ikan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Tahapan Kegiatan Penebaran Benih Ikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bligorejo merupakan salah satu dari 14 desa yang ada di kecamatan Doro, kabupaten Pekalongan. Berdasarkan data BPS 2020 total penduduk Desa Bligorejo sebanyak 4.403 jiwa, yang terdiri dari 2.237 laki-laki dan 2.166 perempuan. Desa Bligorejo memiliki luas sebesar 306,371 Ha dan terdiri dari 15 RT, 6 RW, serta 6 dukuh, yaitu Dukuh Kalikiro, Dukuh Trasan, Dukuh Bligo, Dukuh Regenan,

Dukuh Ploso, dan Dukuh Condongmlati. Batas arah wilayah Desa Bligorejo meliputi Sebelah Utara: Desa Kedungkebo; Sebelah Selatan: Desa Kutosari; Sebelah Barat: Desa Klimojosari; Sebelah Timur: Desa Kaligawe. Desa Bligorejo juga memiliki sungai kecil / kali dimana aliran airnya bersumber dari daerah Petung. Adapun salah satu aliran sungai di desa Bligorejo dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Sungai di desa Bligorejo

Kegiatan Penebaran benih ikan di desa Bligorejo diawali dengan dilakukan survey tempat untuk penebaran benih ikan yang dilaksanakan pada 29 Juni 2024, didapatkan 2 lokasi yang bagus dan cocok sebagai tempat penebaran benih ikan. Setelah dilakukan survey tempat, anggota KKN Desa Bligorejo melakukan pembelian benih ikan nila sebanyak 1.000 ekor di BBI Sojomerto pada tanggal 04 Juli 2024. Kegiatan survey lokasi penebaran benih ikan dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Survei Lokasi Penebaran Benih Ikan





Tingginya tekanan yang dihadapi ekosistem perairan umum di Desa Bligorejo seperti pencemaran dan penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan yang berdampak pada berkurangnya kelimpahan stok ikan di perairan umum Desa Bligorejo. Penggunaan alat setrum dalam menangkap ikan sudah dilarang karena dapat membahayakan ekosistem dan juga berbahaya untuk manusia yang beresiko tersengat aliran listrik dari alatnya sendiri (Achmad, 2020). Larangan penggunaan alat tangkap ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 2009 tentang Perikanan. Untuk itu, salah satu upaya untuk memulihkan kembali populasi ikan perlu dilakukan pengelolaan sumberdaya perikanan melalui kegiatan restocking.

Restocking merupakan usaha penambahan stok ikan tangkapan untuk ditebarkan di perairan umum yang dianggap mengalami penurunan populasi akibat penangkapan yang berlebihan dan kerusakan ekosistem (Qulubi, 2019). Kegiatan restocking dilakukan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap program pemerintah. Sejalan dengan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan, kegiatan restocking ikan dipercaya mampu mendukung upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Lokasi kegiatan restocking biasanya dilakukan di danau dan sungai.

Kegiatan restocking di perairan umum desa Bligorejo bertujuan agar ketersediaan ikan terjaga, dan menyeimbang alam dimana sungai di desa Bligorejo sebagai penyangga perairan di desa Bligorejo dan sekitarnya.

Pada tanggal 04 Juli 2024, dilakukan pengambilan benih ikan di BBI Sojomerto sebanyak 1.000 benih ikan nila berukuran 4-6. Kegiatan pengambilan benih ikan dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Pengambilan Benih Ikan di BBI Sojomerto

Setelah benih diambil, selanjutnya dilakukan penebaran benih ikan. Pelaksanakan penebaran benih ikan dengan melibatkan aparat desa serta masyarakat Desa Bligorejo. Kegiatan penebaran benih ikan dapat dilihat pada Gambar 6



**Gambar 6.** Penebaran Benih Ikan di Sungai Desa Bligorejo



Benih ikan nila dipilih sebagai komoditas yang akan ditebar karena memiliki kemampuan beradaptasi dan terhadap lingkungan perairan umum. Ikan nila juga mampu berkembang biak dengan cepat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan populasi ikan nila di Desa Bligorejo dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Bligorejo Menurut Amri (2003) dalam Qulubi (2019), ikan nila memiliki toleransi cukup tinggi terhadap lingkungan hidupnya, mampu hidup di dataran rendah yang berair payau maupun di dataran tinggi yang berair tawar. Cukup beragamnya habitat hidup ikan nila mulai dari sungai, waduk, danau, rawa, sawah, kolam hingga tambak, menjadi alasan ikan nila sesuai digunakan dalam kegiatan *restocking*.

Pelaksanaan kegiatan penebaran benih ikan berjalan dengan baik dan lancar. Besar harapan setelah dilakukannya kegiatan *restocking* ini, ikan nila yang ditebar dapat hidup dengan baik, terdapat peningkatan populasi ikan, dan turut memperbaiki ekosistem perairan di Desa Bligorejo.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *restocking* perlu dilakukan agar kelestarian ikan nila di perairan umum terjaga, salah satunya sungai di Bligorejo. Kegiatan *restocking* berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh anggota kelompok KKN desa Bligorejo dan kepala desa Bligorejo. Harapan dari pelaksanaan pengabdian ini, warga desa Bligorejo dapat menjaga kelestarian ikan nila, tidak menggunakan alat tangkap yang dilarang, sehingga masyarakat desa Bligorejo dapat menerima manfaatnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Ibu Siti As'adah Hijriwati, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN desa Bligorejo Periode Ganjil 2023-2024, segenap perangkat desa Bligorejo, dan warga desa Bligorejo atas dukungan pada kegiatan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Rifai, Septian Dwi Nurwanto ,Riyan Asviyand. 2020. Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Pelaku Penangkapan Ikan Secara Ilegal Menggunakan Alat Setrum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan. Jurnal Lex Suprema Volume II Nomor 2
- Amri, K. K. (2003). Budidaya Ikan Nila. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Erwan A. Saputroa , Meidina R. Kusumaa , Aiman A. Bobsaida , Erza A. Verbiawana , Yerry K. Firmansyahd, Sumiatic , Yekti C. Winursitoc , Raden K. Haryo Putroa , Anugerah D. Priyanto. 2022. Pemetaan Potensi Sumber Mata Air Di Desa Giripurno, Kecamatanbumiaji,Kotabatu. Jurnal ENMAP (Environment & Mapping) Vol. 3 No 1
- Indra Warman. 2015. Uji Kualitas Air Muara Sungai Lais Untuk Perikanan di Bengkulu Utara. JURNAL AGROQUA Vol. 13 No. 2, Desember 2015
- Qulubi, M. H. (2019). Restocking Untuk Pelestarian Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Danau Kemuning Bandar Sribhawono Lampung Timur. Soeropati: Journal of Community Service, 2(1): 19-26